

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .....	vii
PENGANTAR PENULIS.....	xv
TERCIPTANYA POLITIK PEMBEBASAN .....	xvii
DAFTAR ISI.....	xxi
DAFTAR TABEL.....	xxiii
DAFTAR GAMBAR.....	xxiv
DAFTAR PETA .....	xxix
GLOSARIUM.....	xxx
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1. Bermula dari Pengaruh Haji Datuk Batuah .....	1
2. Propagandis Komunis dalam Tinjauan Historiografi.....	4
3. Gerakan Sosial, Propaganda, Kapitalisme, dan Komunisme dalam Tinjauan Teoritis.....	6
4. Sistematika Penulisan.....	9
DAFTAR BACAAN .....	10
BAB 2 PADANG PANJANG DALAM LEMBARAN SEJARAH MINANGKABAU ABAD KE-20 .....	12
1. Potret Padang Panjang Abad ke-19 .....	13
2. Padang Panjang Masa Gerakan Kaum Muda .....	21
DAFTAR BACAAN .....	28
BAB 3 RENDEZVOUS SAREKAT RAKYAT PADANG PANJANG..	30
1. Haji Datuk Batuah: Sosok <i>Kameraad</i> Sarekat Rakyat.....	31
2. Perjumpaan dengan Marxisme.....	37
3. <i>Tourne</i> Ideologi Propagandis Komunis .....	44
DAFTAR BACAAN .....	48

BAB 4	DARI KOMUNISME KE <i>KUMINIH</i> : GERAKAN PROTES PROPAGANDIS KOMUNIS 1923–1924 .....	50
	1. Membumikan <i>Kuminih</i> .....	51
	2. Media Massa Saluran Protes .....	55
	3. Gerakan Protes Berujung Konflik .....	71
	DAFTAR BACAAN .....	75
BAB 5	DARIPADANG PANJANG KE KUPANG: PEMBUNGKAMAN GERAKAN PROPAGANDIS KOMUNIS .....	77
	1. Meredam Pengaruh Merah: Aksi Pembungkaman dan <i>Persdelict</i> .....	78
	2. Reaksi Penangkapan Propagandis Komunis.....	86
	3. Mengungkap Dalang Penangkapan .....	89
	4. Aktivitas Sarekat Rakyat Pasca Penangkapan Propagandis Komunis.....	99
	5. Masa Pembuangan ke Pulau Timor .....	101
	DAFTAR BACAAN .....	107
BAB 6	MENUJU MASA PEMBUANGAN KE BOVEN DIGOEL DAN AUSTRALIA .....	109
	1. Menjinakkan Radikalisme “Merah” .....	110
	2. Kondisi Kamp Interniran dan Perlakuan Terhadap Kelompok Haji Datuk Batuah .....	119
	3. Moderat versus Radikal: Interniran asal Sumatra Barat di Tanah Merah dan Tanah Tinggi.....	123
	4. Hilang Ditelan Bumi: Evakuasi Eks Digoelis ke Australia .	140
	DAFTAR BACAAN .....	151
BAB 7	EPILOG.....	152
	DAFTAR PUSTAKA .....	155
	TENTANG PENULIS .....	161

## DAFTAR TABEL

Tabel 1	Susunan staf redaksi <i>Al-Munir</i> dan <i>Al-Manar</i> .....	37
Tabel 2	Investasi yang ditanam di Hindia Belanda .....	63
Tabel 3	Jumlah anggota Sarekat Rakyat sampai tahun 1924.....	100
Tabel 4	Daftar nama interniran Digoel asal Sumatra Barat .....	124

## DAFTAR GAMBAR

Foto 1	Pemandangan jalan di Padang Panjang tahun 1880. ....	16
Foto 2	Keadaan Pasar Padang Panjang tahun 1920. Sebagai salah satu pusat keramaian masyarakat IV Koto dan VI Koto, tentunya pekan Jumat ini ramai dengan aktivitas pedagang yang berasal dari Padang, Pariaman, Tanah Datar, Agam, dan Limapuluh Koto. ....	16
Foto 3	Surau dan kompleks makam Tuanku Pamansiang di Nagari Koto Laweh, Padang Panjang. Tuanku Pamansiang merupakan murid langsung dari Syekh Burhanuddin Ulakan Pariaman. Melalui surau ini, ia menyebarkan ajaran Tarekat Syattariyah, namun setelah bertemu dengan Haji Miskin, ia pun terpengaruh ajaran puritanisme. ....	17
Foto 4	Perayaan Alek Nagari di Batipuh, Padang Panjang tahun 1895. ....	22
Foto 5	Penonton sedang melihat pacuan kuda di Bancah Laweh, Padang Panjang tahun 1910. ....	22
Foto 6	Deretan bendi sedang menunggu penumpang di Stasiun Padang Panjang tahun 1920. ....	23
Foto 7	Foto bersama keluarga mempelai laki-laki dan perempuan di Pandai Sikek, Padang Panjang tahun 1910. ....	23
Foto 8	Zainuddin Labay el-Yunussi, pendiri Sekolah Diniyah ( <i>Diniyah School</i> ) Padang Panjang. Pada masa hidupnya ia pernah berguru di beberapa tempat, di antaranya pada Syekh Abdullah (Darul Funun Padang Jepang), Haji Rasul (Surau Jembatan Besi), dan Haji Abdullah Ahmad (Adabiah School)	26
Foto 9	Murid-murid Diniyah School berfoto bersama di sekolah darurat yang dibangun tahun 1927. ....	27

Foto 10	Haji Ahmad Khatib gelar Datuk Batuah (1895–1949), salah seorang maestro Komunis yang mengguncang jagat politik Minangkabau pada awal abad ke-20.....	34
Foto 11	Rumah Haji Datuk Batuah yang berada di Nagari Koto Laweh, Padang Panjang.....	35
Foto 12	Saadiah, istri pertama Haji Datuk Batuah yang setia menemani suaminya sampai ke pembuangan Kalabahi dan Boven Digoel.....	35
Foto 13	Nabawiyah, anak ketiga Haji Datuk Batuah dari istri pertama Saadiah. Nabawiyah lahir di kamp tahanan Boven Digoel (1927–1943). .....	36
Foto 14	HOS Tjokroaminoto, tokoh pendiri Sarekat Islam. Tokoh ini merupakan guru politik bagi Soekarno, Semaun, Agus Salim, dan SM. Kartosuwiryo. ....	40
Foto 15	Semaun (1899–1971), tokoh propagandis Marxis yang maju di panggung politik pada usia 16 tahun. ....	40
Foto 16	A. Baars. pimpinan Indonesische Sociaal-Democratische Vereeniging (ISDV).....	41
Foto 17	Abdul Muis, Ketua Serikat Islam dan anggota <i>Vollksraad</i> ini menjadi sasaran kemarahan anggota Sarekat Rakyat Padang ketika berkunjung ke Sumatra Barat.....	41
Foto 18	Potret Kongres SI Januari 1913 di Solo. Dalam kongres ini, Tjokroaminoto menyatakan bahwa SI bukan merupakan organisasi politik, dan bertujuan untuk meningkatkan perdagangan antarbangsa Indonesia, membantu anggotanya yang mengalami kesulitan ekonomi serta mengembangkan kehidupan religius dalam masyarakat Indonesia.....	42
Foto 19	Potret bersama Kongres Serikat Islam tahun 1921 di Yogyakarta. Dalam kongres ini, Haji Agus Salim mengecam SI Semarang yang mendukung PK.....	42
Foto 20	Haji Abdul Karim Amrullah atau yang akrab dipanggil Haji Rasul merupakan salah seorang tokoh modernisasi Islam yang memiliki pengaruh kuat terhadap pribadi Haji Datuk Batuah. ....	44
Foto 21	AR Sutan Mansur atau yang akrab dipanggil Buya Sutan Mansur pernah menugaskan Haji Datuk Batuah untuk meninjau sekolah Thawalib di Aceh. ....	45

Foto 22	Haji Mohammad Misbach atau yang akrab dipanggil Haji Misbach (Haji Merah) merupakan salah satu tokoh dari Sarekat Rakyat Surakarta yang memengaruhi konsep Islam-Marxisme. ....	53
Foto 23	Pengurus harian <i>Djago! Djago!</i> dan <i>Pemandangan Islam</i> . Dari kiri ke kanan: Arif Fadhilah, Natar Zainuddin, Haji Datuk Batuah, dan Djamaluddin Tamim. Dilihat dari gaya berpakaian Natar dan Haji Datuk Batuah sudah merujuk model pakaian pimpinan <i>kameraad</i> di Rusia. ....	54
Foto 24	Surat kabar <i>Djago! Djago!</i> atau diindonesiakan menjadi <i>Bangun! Bangun!</i> terbitan 8 Oktober 1923. Pada masa awal penerbitan masih berlokasi di Jembatan Besi, Padang Panjang.....	59
Foto 25	Surat kabar <i>Djago! Djago!</i> terbitan 20 Oktober 1923. Pada masa penerbitan surat kabar ini, <i>Verantwoordelijk Redacteur</i> Natar Zainuddin sudah dibui (dalam penjara). ....	59
Foto 26	Utusan dari Sarekat Rakyat masing-masing daerah berfoto bersama di Kantor IDC Pasar Usang, Padang Panjang. Peserta yang hadir berdasarkan nomor urut: .....	62
Foto 27	J.P Graaf van Limburg Stirum, Gubernur Jenderal Hindia Belanda yang memerintah pada Maret 1916–Maret 1921. Pada masa kepemimpinannya diberlakukan <i>persdelict</i> .....	80
Foto 28	A.W.F. Idenburg, Gubernur Jenderal Hindia Belanda yang memerintah pada Desember 1909–Maret 1916. Pada masa pemerintahannya, aturan terhadap pers masih longgar, hanya sebatas melaporkan pada atasan lokal setempat. ....	80
Foto 29	Tugu ucapan “Selamat Datang” di Kota Padang Panjang tahun 1935. Tugu ini, menurut Datuk Bareno berada di Pasar Usang, atau kawasan Natar Zainuddin digelandang oleh sepasukan polisi Belanda tahun 1935. ....	82
Foto 30	Rumah Asisten Residen Padang Panjang tahun 1910. Pada tahun 1923, Asisten Residen ini bersama beberapa polisi menangkap Natar Zainuddin dan Haji Datuk Batuah. ....	82
Foto 31	Stasiun kereta api Padang Panjang tahun 1923. Beberapa orang Koto Laweh yang menjadi tahanan Belanda yang dibawa dengan kereta api lokomotif ini antara lain Datuk Mangkudum Sati, Datuk Indo Kayo, dan lainnya. ....	91
Foto 32	Rumah kediaman Residen Sumatra Barat G.F.E. Gonggrijp.	

	Pada tahun 1924, Haji Datuk Batuah dan Natar Zainuddin menghadap Residen dalam keadaan terbelenggu tangannya. Residen menegaskan, kedua gembong komunis itu akan dibuang jauh dari Sumatra Barat karena tindakan yang mereka lakukan sudah melanggar <i>persdelict</i> dan menghina kewibawaan pemerintah Hindia Belanda. ....	92
Foto 33	Salah seorang tahanan dari Tanah Merah Boven Digoel. Foto ini diambil tahun 1933.....	117
Foto 34	Pemandangan Digoel tahun 1928. Daerah ini menjadi kamp tahanan untuk orang-orang yang dianggap “pembangkang”...	118
Foto 35	Peragaan seni silat Minangkabau dalam kesempatan perayaan Hari Lahir Ratu Belanda di tahanan Tanah Merah (Digoel) tahun 1928.....	118
Foto 36	Mas Marco Kartodikromo bersama Siti Soendari tahun 1915, atau sebelum jadi tahanan di Tanah Merah (Digoel). ....	131
Foto 37	Mas Marco Kartodikromo yang sedang dirawat bersama istri dalam tahanan Tanah Merah (Digoel) tahun 1932.....	132
Foto 38	Salah satu dari banyak sekolah bahasa Inggris di Boven Digoel. Mereka menamakannya Sumatra Barani. ....	136
Foto 39	Dua orang interniran Sumatra asal Koto Laweh, Padang Panjang. Sebelah kiri adalah Datuk Mangkudum Sati dan sebelah kanan Haji Datuk Batuah. ....	136
Foto 40	Utusan dari Rumah Sakit Wilhelmina menemui Muhammad Yatim, seorang komunis Sumatra Barat, yang menderita luka cukup parah pada peristiwa Silungkang 1927. Ia harus kehilangan mata kanannya dan luka parah pada dada lengan kirinya. ....	137
Foto 41	Datuk Mangkudum Sati, anggota Sarekat Rakyat Padang Panjang dirawat di klinik darurat di Tanah Merah. Ia menderita 23 pukulan dari penjaga di Tanah Tinggi. ....	137
Foto 42	Tahanan Digoel berfoto setelah bekerja membuka lahan hutan. ....	139
Foto 43	Louis Alexander Johan Schoonheydt (duduk, 3 dari kiri) di lapangan tahanan Tanah Merah (Digoel) tahun 1933. Schoonheydt adalah seorang dokter yang ditugaskan di Digoel dan ikut merawat Chalid Salim ketika ia mengalami gegar otak. Foto ini terdiri dari narapidana Digoel dan anggota Layanan Sipil. ....	140

Foto 44	Arsip <i>Report Prisoner of War</i> atas nama Haji Datuk Batuah dan Datuk Mangkudum Sati yang menjelaskan data pribadinya. ..	145
Foto 45	Suasana kamp tahanan eks Digoelis di Cowra, New South Wales tahun 1943. ....	146
Foto 46	Keluarga dari eks Digoelis di Cowra, New South Wales tahun 1943. ....	146
Foto 47	Sebagian eks Digoelis yang bergabung dalam Central Committee of Indon Independence. Tampak eks Redaktur <i>Pemandangan Islam</i> , Djamaluddin Tamim berada di tengah. .	149
Foto 48	Makam sang Propagandis Komunis Haji Datuk Batuah (1895–1949) di Nagari Koto Laweh. ....	150
Foto 49	Piagam pengangkatan Haji Datuk Batuah sebagai anggota Komite Nasional Indonesia Pusat (KNIP) yang ditandatangani oleh Presiden Soekarno. ....	150



## DAFTAR PETA

Peta 1	<i>Afdeeling</i> Tanah Datar .....	14
Peta 2	Boven Digoel Papua, merupakan tempat pembuangan eks tokoh Sarekat Rakyat, PKI, dan PERMI. Selain itu, Moh. Hatta dan Soetan Sjahrir juga pernah ditahan di kawasan ini.....	117
Peta 3	Kamp B di Boven Digoel yang dihuni oleh interniran asal Sumatra dan Banten. Tokoh propagandis komunis Haji Datuk Batuah dan Natar Zainuddin pernah menghuni kawasan ini, sebelum dipindah ke Gudang Arang, Tanah Tinggi.....	120